BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pemimpin Non Muslim yang tidak moderat Desa Teluk Dalam Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Asahan, adalah sebagai berikut:

1. Pemimpin dalam Islam sejatinya merupakan pemimpin yang membawa kemaslahatan Umat Islam maupun Non Muslim yang dipimpin menjadi lebih baik. Karena pada dasarnya pemimpin itu harus memberikan contoh yang baik pada masyarakatnya, pemimpin yang jujur, amanah, melaksanakan kewajiban sebagai seorang pemimpin, memberikan dampak yang baik kepada masyarakat, sebab pemimpin harus mengutamakan kepentingan masyarakat dari pada kepentingan diri sendiri.
2. Faktor penyebab Pemimpin Non Muslim yang tidak moderat sebagai Kepala Desa, ada dua faktor penyebab. Yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor internalnya yakni kurangnya pendidikkan agama bagi masyarakat itu sendiri, kurangnya kesadaran elite muslim desa Teluk Dalam, ambisi para calon muslim yang ingin menjadi seorang pemimpin di desa Teluk Dalam. Faktor Eksternalnya yakni pemerintah pusat membuat peraturan atau kebijakan baru dimana telah dituliskan dalam pasal 6 ayat (1) UUD 1945 yang berisikan tentang siapa saja boleh menjadi pemimpin selma menjadi Warga Negara Indonesia (WNI)
3. Elite Musli Desa Teluk Dalam menilai selama Kepemimpinanan Kepala Desa Non Muslim terdapat kelibihan dan kekurangan yang dimilikinya selama memimpin sebagai Kepala Desa Teluuk Dalam diantaranya yakni masih kurang terlaksana program-program bantuan yang disalurkan massih salah sasaran, masih erpihak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

kepada pengikutnya tanpa memikirkan orang lain, karena sejatinya pemimpin itu harus mensejahterakan umat yang dipimpin dan tidak membeda-bedakan antar sesama masyarakat yang dipimpin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Pemimpin Non Muslim Desa Teluk Dalam, penelitian memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi, antara lain sebagai berikut :

1. Masyarakat Desa Teluk Dalam kedepannya berharap harus lebih memilah dan memilih untuk pemimpin yang akan dijadikan sebagai pemimpin Kepala Desa. Bertujuan agar tidak terulang kembali dengan peristiwa yang sama dengan sebelumnya, yakni pemimpin Kepala Desa Non Muslim yang tidak moderat. Kemudian masyarakat Desa Teluk Dalam harus bersatu serta tidak berambisi dalam mencalonkan diri sebagai Kepala Desa.
2. Kepada Elite Muslim didesa Teluk Dalam harus bisa berpartisipasi dalam memberikan ilmu agama kepada masyarakat Desa Teluk Dalam serta bisa menerapkan kepada masyarakat untuk memilih Pemimpin sesuai Alquran dan Hadis.
3. Masyarakat Islam Teluk Dalam, sebaiknya harus bersikap moderat dalam beragama dan tidak hanya mempertahankan emosional beragamanya. Dengan kata lain bersikap pada landasan kebenaran bukan pembenaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN